

Luaran pasien dengan perlemakan hati metabolik yang terinfeksi Sars-Cov-2: Suatu Meta-Analisis = Outcome of patients with Metabolic-Associated fatty liver disease who are infected with SARS-CoV-2: A Meta analysis

Tasya Kamila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566162&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Perlemakan hati metabolik (PHM) merupakan salah satu penyakit hati kronik yang diduga mempengaruhi keparahan penyakit Corona virus disease 2019 (COVID-19). Beberapa studi observasional menilai hubungan antara luaran pasien PHM yang terinfeksi SARS-CoV-2 menunjukkan hasil yang beragam, sehingga dibutuhkan studi telaah sistematis. Tujuan: Mengetahui pengaruh PHM terhadap luaran pasien dengan COVID-19 dibandingkan tanpa PHM

Metode: Penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data daring seperti: PUBMED, Cochrane Library, ProQuest, ScienceDirect, dan EBSCOhost. Penilaian risiko bias dilakukan dengan menggunakan perangkat Newcastle Ottawa Scale untuk studi NRSIs oleh dua orang tim peneliti dan jika terdapat perbedaan akan diselesaikan oleh anggota tim peneliti yang lain. Meta-analisis akan dilakukan dengan perangkat Revman 5.4.1. Hasil telaah sistematis disajikan dalam bentuk tinjauan naratif. Hasil meta-analisis disajikan dalam bentuk forrest plot dengan menghitung pooled OR atau mean difference antara kelompok PHM dan non-PHM dari studi-studi yang dinilai beserta IK 95%.

Hasil: Hasil meta-analisis menggunakan fixed effect model dari 7 studi menunjukkan bahwa pasien COVID-19 dengan PHM berhubungan dengan mortalitas lebih tinggi dibandingkan pasien COVID-19 tanpa PHM dengan pooled OR 1,47 (IK95% 1,22–1,77, $p < 0,0001$, I² 48%). Akan tetapi, analisis luaran lainnya menunjukkan bahwa PHM tidak berhubungan dengan derajat keparahan COVID-19 yang lebih berat dibandingkan tanpa PHM (OR 3,12, IK95% 0,89–11,03, $p=0,08$, I² 92%). Analisis terhadap luaran perbedaan durasi rawat inap antara kedua kelompok dengan MD 1,27 (IK95% 0,03–2,52) dengan p sebesar 0,04 dan I² 80%. Kesimpulan: Pasien PHM yang terinfeksi SARS-CoV-2 berhubungan dengan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan pada pasien non-PHM, akan tetapi tidak berhubungan dengan derajat keparahan COVID-19 yang lebih berat dan durasi rawat inap yang lebih lama.

.....Background: Previous observational studies showed conflicting results regarding the effect of metabolic associated fatty liver disease (MAFLD) on severity, mortality and length of stay of patients infected with SARS-CoV-2.

Aim: To determine outcomes of MAFLD patients infected with SARS-CoV-2.

Method: Literature searches were conducted through PUBMED, Cochrane Library, ProQuest, ScienceDirect, and EBSCOhost. The risk of bias assessment was performed using the Newcastle Ottawa Scale tool for NRSI studies. The meta-analysis was performed using the Revman 5.4.1 tool. The systematic review results were presented in the form of a narrative review. The meta-analysis results were presented in the form of a forest plot by calculating the pooled odds ratio or mean difference between the MAFLD and non-MAFLD groups from the evaluated studies with a 95% CI.

Results: Seven studies were included in the meta-analysis using fixed effect model and showed that COVID-19 patients with MAFLD was associated with higher mortality compared to without to non-MAFLD

(OR=1.41, 95% CI 1.19–1.69, $p=0.01$, I² 48). However, there were no difference in COVID-19 severity (OR 3.12, 95% CI 0.89–11.03, $p=0.08$, I² 92) and length of hospital stay (MD 1.27, 95% CI 0.03–2.52, $p=0.04$, I² 80) between the two groups. Conclusion: MAFLD patients infected with SARS-CoV-2 were associated with a higher mortality than non-MAFLD patients, but were not associated with a greater severity of COVID-19 and a longer duration of hospitalization.